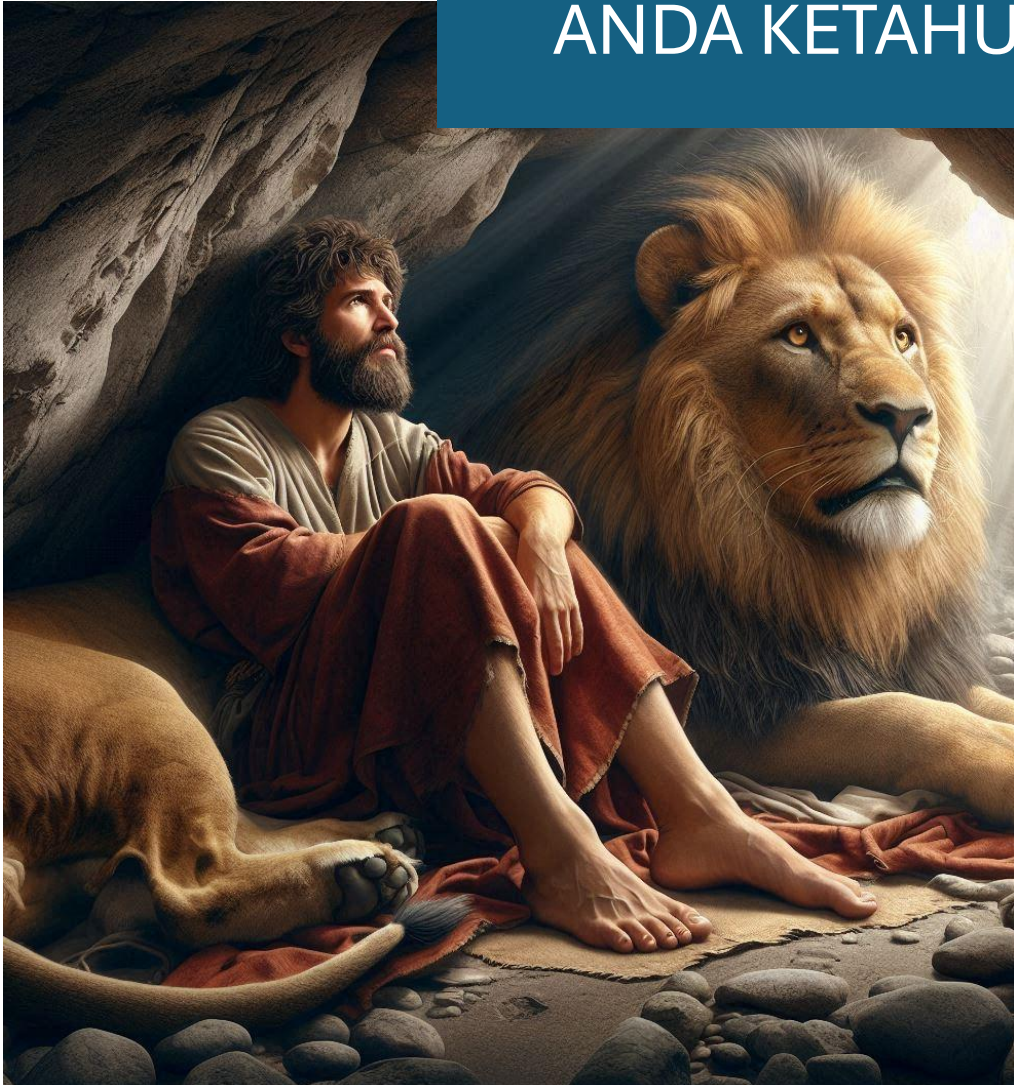


10 PRIA YANG PERLU ANDA KETAHUI



PELAJARAN 7 – SETIA SELAMANYA

PELAJARAN 7 – SETIA SELAMANYA – KISAH TENTANG DANIEL

LEBIH DARI SEKADAR HEBAT

Pernakah Anda mendengar kisah Daniel? Daniel adalah pribadi yang luar biasa.

Bahkan, ia lebih dari sekadar hebat. Ia benar-benar luar biasa. Ia berani seperti singa, sepenting seorang raja, setenar seorang bintang, dan banyak hal lainnya. Ia lebih pintar daripada siapa pun di sekelilingnya, tetapi ia tidak sombong. Ia melakukan hal-hal yang tidak bisa dilakukan orang lain, tetapi ia tidak pernah membanggakan dirinya.

Ia memiliki prinsip yang teguh; tidak ada yang bisa membujuknya—baik dengan uang, wanita, atau hal lainnya. Ia tampaknya memiliki sesuatu di dalam dirinya—seperti kompas—yang selalu mengarahkannya untuk berjalan lurus. Orang-orang mencoba menyesatkannya dan mengancam nyawanya, tetapi mereka tidak bisa menyentuhnya. Daniel adalah seorang pemenang!

LEBIH DARI SEKADAR PENGAMPUNAN

Mungkin Anda berpikir bahwa Anda tidak bisa belajar apa pun dari seseorang seperti itu. Ia tampak terlalu jauh di luar jangkauan. Tetapi jika Anda berpikir demikian, Anda salah. Daniel bisa mengajarkan sesuatu tentang Tuhan yang tidak bisa Anda pelajari dari ceritan tentang Anak yang Hilang, Samson, atau bahkan Daud.

Orang-orang ini pernah jatuh dalam dosa—dan Tuhan mengampuni mereka. Tetapi ada lebih banyak hal tentang Tuhan daripada sekadar pengampunan-Nya.

Tuhan bukan hanya bersedia mengampuni Anda, tetapi juga menjaga Anda. Ia bersedia menjaga Anda tetap setia—setia pada janji Anda, setia pada kebenaran, setia kepada Tuhan Anda. Anda tidak harus terus jatuh. Anda tidak harus terus tergelincir ke dalam kesalahan. Anda tidak perlu terjerumus dalam dosa. Tuhan menjaga Daniel dari kejatuhan—dan Ia bisa menjaga Anda juga, tidak peduli bagaimana pun masa lalu Anda.

TAWANAN DI NEGERI ASING

Ketika Daniel masih muda, ia ditawan oleh seorang raja asing. Tiga sahabat terbaiknya juga ditawan. Mereka semua dibawa ke negeri Babel—jauh dari rumah mereka. Dan menyedihkan, tidak satu pun dari mereka pernah kembali ke rumah lagi.

Tetapi Daniel dan sahabat-sahabatnya berusaha menjalani hidup sebaik mungkin. Orang-orang mulai memperhatikan mereka. Mereka memiliki potensi besar—semua orang bisa melihatnya. Ketika salah satu pejabat raja melihat mereka, ia terkesan. Ia

ingin mereka melayani raja! Tidak ada gunanya membiarkan bakat sehebat itu terbangung sia-sia!

Daniel dan sahabat-sahabatnya mendapatkan perlakuan khusus. Mereka juga diberikan makanan istimewa, tetapi mereka menolak untuk memakannya. *“Kami tidak akan memakan ini,”* kata mereka. *“Kami juga tidak akan meminum anggurmu. Itu bertentangan dengan keyakinan kami. Kami tidak akan menyentuhnya.”* Dan mereka benar-benar tidak menyentuhnya.

Pejabat itu awalnya tidak menerima sikap mereka. *Siapa mereka, sebenarnya!* Tetapi akhirnya ia menyerah dan berkata, *“Baiklah, baiklah, makanlah makanan kalian sendiri selama sepuluh hari, lalu kita lihat bagaimana kondisi kalian!”* Maka itulah yang mereka lakukan.

Sepuluh hari kemudian, pejabat itu kembali, melihat mereka—dan tidak percaya dengan apa yang ia lihat. Daniel dan ketiga sahabatnya adalah orang-orang paling sehat di antara semua yang ada di sana. Mereka telah melakukan apa yang benar—dan Tuhan memberkati mereka karenanya.

Tetapi mereka tidak hanya sehat. Mereka juga cerdas. Sangat, sangat cerdas. Bahkan, raja sendiri berkata bahwa mereka sepuluh kali lebih pintar daripada siapa pun di seluruh kerajaannya.

NEGERI MIMPI

Suatu hari, raja itu mengalami mimpi buruk. Mimpi itu begitu mengganggunya hingga ia tidak bisa tidur lagi. Maka ia memanggil semua penasihatnya dan bertanya apa arti mimpinya. Tetapi tidak ada yang bisa menjawabnya—karena raja tidak mengingat mimpinya!

Tentu saja tidak ada yang bisa menafsirkan sesuatu yang bahkan raja sendiri tidak ingat. Tetapi hal itu tidak masuk akal bagi raja. Ia pun murka. *“Jika kalian tidak bisa memberitahuku apa mimpiku dan apa artinya,”* katanya, *“Aku akan memotong kalian semua menjadi berkeping-keping.”*

Waduh! Seorang raja yang gila! Tetapi ia serius. Ia memberi perintah agar semua penasihatnya dibunuh—tanpa belas kasihan, tanpa penundaan.

Daniel dan sahabat-sahabatnya tahu bahwa mereka berada dalam masalah besar. Malam itu, mereka memohon kepada Tuhan untuk diberikan hikmat. Dan Tuhan menjawab mereka. Tuhan memberitahu Daniel persis apa yang telah raja impikan—dan persis apa artinya.

Keesokan harinya, Daniel segera menemui pejabat yang akan membunuhnya. Pejabat itu langsung membawa Daniel ke hadapan raja. Dan Daniel memberitahu raja semua yang ingin ia ketahui.

Raja terkesan. Ia memuji Allah yang Daniel sembah, mengatakan bahwa tidak ada Tuhan seperti Dia di seluruh dunia. Ia juga memuji Daniel. Memberikan berbagai hadiah kepadanya dan mengangkatnya sebagai pemimpin di antara semua penasihatnya. Sahabat-sahabat Daniel juga mendapatkan pekerjaan yang baik. Mereka semua tiba-tiba menjadi orang dekat raja.

Tetapi raja memiliki ingatan yang sangat pendek...

PATUNG DAN PERAPIAN

Suatu hari, raja memutuskan untuk membuat sebuah patung berhala yang sangat besar. Tingginya sembilan puluh kaki dan lebarnya sembilan kaki! Tidak ada seorang pun yang bisa mengabaikannya. Dan raja memastikan hal itu. Ia memerintahkan semua orang di kerajaannya untuk sujud dan menyembah patung tersebut—suka atau tidak suka. Siapa pun yang menolak akan dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala. Tidak ada alasan. Tidak ada belas kasihan.

Namun, Daniel dan sahabat-sahabatnya tidak mau menyembah benda itu. Mereka hanya menyembah Tuhan mereka yang hidup. Jadi, ketika semua orang bersujud, mereka tetap berdiri! Ketika beberapa orang melihatnya, mereka segera melaporkan sahabat-sahabat Daniel kepada raja. Raja sangat marah.

"Aku akan memberikan kalian satu kesempatan lagi," katanya. "Tetapi jika kalian tidak menyembah patung emas saat musik dimainkan, kalian akan dilempar ke dalam perapian yang menyala-nyala—dan dewa mana yang akan menyelamatkan kalian?"

Sahabat-sahabat Daniel sudah siap dengan jawabannya. *"Kami melayani Tuhan yang hidup dan benar,"* kata mereka. *"Ia akan menyelamatkan kami dari perapianmu—jika Ia menghendakinya. Dan jika Ia tidak menghendakinya, tidak apa-apa juga. Tetapi apa pun yang terjadi, kami tidak akan pernah menyembah patungmu!"*

Raja semakin murka. *"Tidak ada dewa yang bisa menyelamatkan kalian dari apa pun,"* ia mengaum. *"Kalian akan melihatnya! Panaskan perapian itu tujuh kali lebih panas!"* Ia memerintahkan para prajuritnya untuk mengikat sahabat-sahabat Daniel dan melemparkan mereka ke dalam perapian. Mereka pun melakukannya. Tetapi nyala api perapian itu begitu panas sehingga para prajurit langsung mati di tempat!

Namun, sahabat-sahabat Daniel bahkan tidak merasa panas! Mereka berjalan di dalam perapian itu seolah-olah mereka sedang berada di taman. Dan, lebih luar biasa lagi, Tuhan mengutus seorang malaikat untuk menemani mereka. Raja tidak percaya dengan apa yang dilihatnya! Ia melihat ada empat orang berjalan dengan tenang di dalam perapian yang menyala-nyala, sementara para prajuritnya mati di luar.

Raja sangat ketakutan. Ia berteriak sekeras mungkin. *"Keluar dari sana!"* katanya. Maka mereka pun keluar. Mereka berjalan keluar seperti tidak terjadi apa-apa. Bahkan pakaian mereka masih dalam kondisi sempurna—tanpa bekas api, tanpa bau asap.

Saat itu juga, raja tahu bahwa memang benar ada Tuhan di dunia ini—Tuhan yang jauh lebih "besar" daripada patung setinggi sembilan puluh kaki.

Maka, sekali lagi raja memuji Tuhan. Dan ia memberi sahabat-sahabat Daniel kenaikan pangkat. Mereka telah melakukan apa yang harus mereka lakukan. Mereka tetap setia kepada Tuhan mereka—bahkan saat nyawa mereka dalam bahaya. Dan ketika semuanya berakhir, Tuhan menerima kemuliaan—persis seperti yang mereka inginkan.

DANIEL DAN SINGA-SINGA

Kita tidak tahu apa yang terjadi dengan sahabat-sahabat Daniel setelah peristiwa itu—tetapi kita tahu apa yang terjadi dengan Daniel. Daniel terus naik pangkat lebih tinggi di kerajaan. Saat ia sudah tua, ia hanya berada satu atau dua tingkat di bawah raja. Namun, semua itu tidak pernah membuatnya sombong. Dan itu tidak pernah mengubah cara hidupnya.

Tetapi beberapa orang tidak menyukai itu. Popularitas Daniel semakin besar. Mereka ingin menyingkirkan "orang asing" ini. Namun, Daniel sangat dekat dengan raja sehingga tidak ada seorang pun yang berani menyentuhnya. Selain itu, tidak ada yang pernah bisa menemukan kesalahan dalam dirinya. Tidak ada yang bisa menjatuhkannya. Tidak ada yang bisa membujuknya. Daniel percaya kepada Tuhan dan terus berdoa kepada-Nya setiap hari—pagi, siang, dan malam—tanpa peduli siapa yang melihatnya.

Dan itu memberi musuh-musuh Daniel sebuah ide.

Mereka segera menemui raja dan memuji dirinya. *"O Raja,"* kata mereka, *"tidak seorang pun boleh diizinkan berdoa kepada dewa mana pun kecuali kepadamu selama tiga puluh hari ke depan. Siapa pun yang melakukannya harus dilemparkan ke gua singa yang kelaparan!"*

Hal itu membuat raja merasa tertarik, jadi ia menyetujui gagasan mereka. Ia menandatangani hukum itu dan mengumumkannya. Tidak ada yang bisa mengubahnya. Bahkan raja sendiri pun tidak bisa! Siapa pun yang berdoa kepada siapa pun selain raja dalam tiga puluh hari ke depan akan menjadi santapan singa.

Musuh-musuh Daniel sangat senang. Mereka hampir yakin bahwa Daniel akan terus berdoa kepada Tuhan—dan mereka benar. Tidak lama kemudian, mereka menemukan Daniel berlutut, berdoa kepada Tuhan di surga. Dengan penuh kegembiraan, mereka segera melaporkan kepada raja.

"Daniel telah melanggar hukum! Lemparkan dia ke gua singa!"

Raja merasa sangat sedih. Saat itulah ia akhirnya sadar apa yang sebenarnya terjadi. Orang-orang ini tidak berniat untuk menghormatinya. Mereka hanya ingin menyingkirkan Daniel. Tetapi ia tidak bisa berbuat apa-apa. Ia sendiri yang membuat hukum itu—dan hukum itu tidak bisa diubah.

Maka Daniel dilemparkan ke gua singa. Dan raja kembali ke istananya.

Tetapi raja tidak bisa tidur. Dan singa-singa tidak makan! Tuhan mengutus seorang malaikat untuk menutup mulut singa-singa itu rapat-rapat. Mereka hanya memandangi Daniel—dan kehilangan nafsu makan. Tuhan menjaga mereka dari rasa lapar.

Sampai keesokan paginya.

KEESOKAN PAGI

Keesokan paginya, raja bangun sepagi mungkin. Ia bergegas ke gua singa dan berteriak, *"Daniel! Daniel! Apakah kamu masih di sana? Apakah Tuhanmu menyelamatkanmu? Apakah kamu baik-baik saja?"*

Dan Daniel berkata, *"Aku masih di sini, O Raja. Aku baik-baik saja. Tuhan telah mengutus malaikat-Nya untuk menutup mulut singa-singa ini."*

Raja sangat bersukacita. Ia segera menarik Daniel keluar dari gua singa. Lalu ia menangkap semua musuh Daniel. Kini giliran mereka untuk masuk ke gua singa! Kali ini, singa-singa begitu lapar sehingga mereka menerkam setiap orang bahkan sebelum kaki mereka menyentuh tanah!

Sekali lagi, raja terkesan dengan Allah yang Daniel sembah —Tuhan yang mampu menyelamatkan hamba-Nya dari kematian yang pasti. Ia tahu bahwa tidak ada Tuhan di seluruh dunia seperti Tuhan-nya Daniel. Maka, ia membuat hukum yang baru—sangat berbeda dari yang sebelumnya.

"Bersama ini kuberikan perintah, bahwa di seluruh kerajaan yang dikuasai orang harus takut dan gentar kepada Allahnya Daniel, sebab Dialah Allah yang hidup, yang kekal untuk selama-lamanya; pemerintahan-Nya tidak akan binasa dan kekuasaan-Nya tidak akan berakhir." (Daniel 6:27)

KESETIAAN DAN KEMULIAAN

Sekali lagi, kesetiaan Daniel membawa kemuliaan bagi Tuhan. Daniel setia sejak awal kehidupannya, ia tetap setia di tengah perjalanan hidupnya, dan ia terus setia hingga akhir. Ia tidak pernah mengecewakan Tuhan. Dan Tuhan tidak pernah mengecewakan Daniel. **Ia selalu setia!**

UNTUK DIRENUNGKAN

Anda dapat membaca kisah Daniel dan sahabat-sahabatnya dalam Kitab Daniel, pasal 1 hingga 6.

1. Jika Anda hanya bisa menggunakan satu kata untuk menggambarkan Daniel, kata apa yang akan Anda pilih?

2. Di mana Daniel tinggal selama sebagian besar hidupnya? Pilih salah satu dari berikut ini:
 - A. Di negeri asing, jauh dari rumahnya.
 - B. Di kota tempat ia lahir.
 - C. Di istana tempat ayahnya menjadi raja.

3. Apa yang dikatakan Alkitab tentang Daniel dan sahabat-sahabatnya dalam Daniel 1:4, 1:17, dan 1:20?

4. Pernyataan berikut benar atau salah? Lingkari **B** (Benar) atau **S** (Salah). Lihat Daniel 1:8.
Daniel dan sahabat-sahabatnya menolak makanan yang diberikan kepada mereka karena mereka marah atas perlakuan buruk yang mereka terima.
B S

5. Karena Daniel dan sahabat-sahabatnya berada di negeri asing, menurut Anda apakah Tuhan akan membiarkan mereka melanggar hukum-Nya tentang makanan dan minuman? Berikan alasan atas jawaban Anda.

6. Mengapa orang bijaksana di kerajaan tidak dapat menafsirkan mimpi raja? Lihat Daniel 2:4-7. Bagaimana Daniel dapat menafsirkannya? Lihat Daniel 2:18-19.
7. Pilih kata-kata berikut yang menggambarkan sahabat-sahabat Daniel:
Berani - Bodoh - Setia - Takut - Bijaksana - Kuat - Percaya
8. Sahabat-sahabat Daniel tahu bahwa mereka tidak akan dilemparkan ke perapian yang menyala-nyala jika mereka sujud menyembah patung emas. Bagaimana menurut Anda Tuhan akan merespons jika mereka sujud menyembah berhala untuk menyelamatkan nyawa mereka lalu berkata, *"Maaf Tuhan, kami sebenarnya tidak bermaksud apa-apa. Kami hanya melakukan ini untuk menyelamatkan nyawa kami"* ?
9. Bagaimana menurut Anda Tuhan melihat kita hari ini jika kita melakukan sesuatu yang kita tahu salah hanya agar kita tidak merasa malu atau terluka?
10. Apa yang dikatakan sahabat-sahabat Daniel kepada raja sebelum mereka dilemparkan ke dalam api? Lihat Daniel 3:17-18.
11. Apa yang terjadi pada prajurit yang melemparkan sahabat-sahabat Daniel ke dalam perapian yang menyala-nyala? Lihat Daniel 3:22.
12. Apa yang dilakukan raja setelah sahabat-sahabat Daniel keluar dari api tanpa luka sedikit pun? Lihat Daniel 3:28-30.

13. Apa yang dikatakan Raja Nebukadnezar tentang Tuhan dalam Daniel 4:2-3? Apakah menurut Anda ia tulus?
14. Setelah raja ini sembuh dari penyakit mentalnya, ia memuji Tuhan Yang Mahatinggi. Apa yang ia katakan tentang Tuhan dalam Daniel 4:34, 35, dan 37?
15. Raja Nebukadnezar adalah orang yang menangkap Daniel dan sahabat-sahabatnya, memiliki mimpi yang ditafsirkan oleh Daniel, membuat patung emas, melemparkan sahabat-sahabat Daniel ke dalam perapian, tetapi juga mengatakan hal-hal luar biasa tentang Tuhan (dalam Daniel 4). Bagaimana menurut Anda orang yang sama bisa melakukan hal-hal yang buruk sekaligus mengatakan hal-hal yang indah tentang Tuhan?
16. Ketika Daniel sudah tua, ia diberi posisi yang sangat tinggi di bawah pemerintahan raja yang baru. Daniel selalu menjadi pribadi yang luar biasa dan setia. Mengapa ada orang yang ingin menjebaknya agar dilemparkan ke gua singa? Lihat Daniel 6:3-4.
17. Apa yang dilakukan Daniel ketika mengetahui bahwa raja telah menetapkan perintah agar tidak seorang pun boleh berdoa kepada siapa pun kecuali raja selama tiga puluh hari?

18. Bukankah lebih baik jika Daniel berdoa secara sembunyi-sembunyi selama tiga puluh hari ke depan agar ia tidak mendapat masalah? Jelaskan jawaban Anda.
19. Kesetiaan Daniel kepada Tuhan membawa banyak penghormatan dan pujian bagi Tuhan. Perintah apa yang dikeluarkan oleh raja setelah Tuhan menyelamatkan Daniel dari gua singa? Lihat Daniel 6:27.
20. Pelajaran rohani apa yang Anda pelajari dari kisah Daniel dan sahabat-sahabatnya?

PETA JALAN LURUS

PETUNJUK HARIAN DARI FIRMAN TUHAN

PETA JALAN 7 - SELAMANYA SETIA

Dalam kehidupan Kristen, ada dua ekstrem yang harus Anda waspadai. Yang pertama adalah **rasa percaya diri berlebihan** yang berkata, *"Karena Tuhan begitu kuat dan aku sangat mencintai-Nya, aku tidak akan pernah gagal."* Yang kedua adalah **rasa putus asa** yang berkata, *"Karena iblis begitu kuat dan aku begitu lemah, aku tidak akan pernah menang."* Kedua ekstrem ini tidaklah benar.

Kenyataannya, orang Kristen bisa saja jatuh dalam dosa. Tetapi kita tidak boleh sampai pada titik di mana kita berpikir bahwa berdosa adalah hal terbaik yang bisa kita lakukan. Kita tidak selalu harus jatuh. Kita tidak selalu harus menyerah pada godaan. Kita tidak selalu harus kalah. Kita bisa menjadi pemenang, bukan korban. Kita bisa menjadi juara, bukan pecundang.

Daniel dan sahabat-sahabatnya adalah pemenang. Sejak awal, Daniel dan sahabat-sahabatnya telah menetapkan dalam hati mereka bahwa mereka akan tetap setia kepada Tuhan mereka. Tidak ada yang bisa mengubah hal itu. Tidak ada yang bisa membeli kesetiaan mereka. Bahkan jika mereka harus menderita karena iman mereka, mereka tetap tidak akan berkhianat.

Meskipun mereka kehilangan harta, reputasi, pekerjaan, jabatan, teman, pengaruh, atau bahkan nyawa mereka—mereka tetap tidak akan mengkhianati Tuhan. Itu adalah prinsip yang mereka pegang sejak awal—dan mereka tidak pernah menyimpang darinya.

Jika Anda ingin tetap setia kepada Tuhan, Anda juga harus memulai dengan prinsip yang kuat seperti itu. Jika tidak, Anda akan mudah terjatuh saat menghadapi godaan besar pertama yang datang. Anda mungkin bisa bertahan sebentar, tetapi kemudian pikiran Anda mulai bermain-main dengan Anda. Anda mulai mempertimbangkan: *Apakah ini benar? Apakah itu salah? Haruskah saya menyerah atau bertahan?* Siapa pun yang ragu-ragu seperti itu pasti akan jatuh—dan biasanya jatuhnya lebih cepat daripada yang mereka kira!

Namun, memiliki awal yang baik saja tidak cukup. Anda harus meneguhkan prinsip Anda setiap hari. Bukan hanya para pecandu alkohol atau narkoba yang harus belajar hidup satu hari pada satu waktu. Kita semua harus melakukannya. Setiap hari kita harus memperbarui komitmen kita kepada Tuhan. Setiap hari kita berserah kepada Tuhan dan percaya bahwa Tuhan yang setia sanggup menjaga agar kita tetap setia. Setiap hari kita harus meminta tolong pada Tuhan untuk memampukan kita berpegang teguh pada prinsip kita. Dan setiap kali godaan mulai mendekat, kita harus segera menolaknya.

Ada pepatah lama yang mengatakan: *Saat godaan datang, selalu berbelok ke arah yang benar—dan lakukanlah dengan segera!*

Tuhan akan selalu setia. **Selalu.** Ia tidak akan pernah mengecewakan Anda. Jika Anda percaya akan hal itu dan hidup berdasarkan iman tersebut, maka dengan kasih karunia-Nya, Anda juga akan bisa tetap setia. **Selalu.**

HARI 1

- Bacalah: Amsal 28:1 ; Filipi 1:27-28 dan I Timotius 1:7-8
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 2

- Bacalah: Mazmur 125:1-2 ; Mazmur 27:1-3 dan Mazmur 3:1-6
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 3

- Bacalah: Amsal 29:25; Mazmur 31:15-16 dan Mazmur 9:9-10
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 4

- Bacalah: Kisah 14:15-16 ; Ibrani 13:18 dan 1 Petrus 2:12
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 5

- Bacalah: Amsal 22:4 ; Roma 12:3 dan Mikha 6:8
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 6

- Bacalah: Amsal 9:10 ; Pengkhotbah 7:19 dan Yakobus 3:17
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 7

- Bacalah: Mazmur 55:16-18 ; Mazmur 5:2-3 dan Mazmur 18:3
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

Permohonan Doa